

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TAMBANG SUBSEKTOR PERTAMBANGAN
LOGAM & MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

DEBY MIRANDA AUDINA

NIM. 11571203077



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TAMBANG SUBSEKTOR PERTAMBANGAN
LOGAM & MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

DEBY MIRANDA AUDINA

NIM. 11571203077



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEBY MIRANDA AUDINA
NIM : 11571203077
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX
JUDUL : PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAMBANG SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING


Roza Linda, SE, MM
NIK. 130 717 109




Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN


Ainun Mardiah, SE, MM
NIP. 19781203 200604 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEBY MIRANDA AUDINA
 NIM : 11571203077
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAMBANG SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 TANGGAL UJIAN : 13 NOVEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Sahwitri Triandani, SE, M. Si
 NIP. 1982 0806 2006 042002

MENGETAHUI

PENGUJI I

Yusriasis, Se, M. Si
 NIP. 197908102009 121 004

PENGUJI II

Yessi Nesner, SE, MM
 NIK. 130 712 071

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TAMBANG SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH :

DEBY MIRANDA AUDINA
11571203077

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi data panel dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program eviews versi 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Market Value Added berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Price Earning Ratio dan Return On Equity secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan diketahui bahwa secara bersama-sama seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 21,21098 < F_{tabel} 234$ probabilitas 0,000000. Probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Sedangkan berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,876561. hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 87,66% sedangkan sisanya 12,34% dijelaskan variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Market Value Added, dan Harga Saham*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta saam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Judul yang penulis ajukan adalah **"PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL"**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta memiliki kekurangan dan kelemahan dari segi penulisan, tata bahasa dan penyusunan maupun bentuk ilmiahnya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya do'a, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Orang Tua, Ayahanda Jhonny Effendy dan Ibunda Ramina yang selalu sabar dan setia mendukung dan mensupport, serta selalu memberikan do'a demi kesuksesan penulis. Semua ini hadiahkan untuk Orang Tua tercinta.
2. Bapak Prof Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rozalinda, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Sahwitri Tri Andani, SE,MSi selaku Penasihat Akademik penulis mulai dari semester 1(satu) hingga semster 8 (delapan), dan bapak Yusrialis, SE,MSi selaku Penasihat Akademik semster 9 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Untuk semua Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengucapkan terimakasih banyak, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.

8. Untuk segenap Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengucapkan terimakasih karena telah banyak membantu memudahkan urusan selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Untuk kakak-kakakku Fenny Lestari Wulandari dan Chindy Silvia serta abang Rizal Sambiring dan Irwansyah Putra. Untuk keponakan tercinta Dzaky Atala Sambiring, Fauzan Adli Azim, Faris Aflahul Azim, dan Dafa penulis ucapkan banyak terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Untuk kakanda May Saroh yang senantiasa membantu dan mensuport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kakanda Bagas yang senantiasa membagikan ilmunya kepada penulis untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini.

11. Untuk adik-adik dan teman-teman yang senantiasa mensuport dan menghibur penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk teman-teman Manajemen Keuangan angkatan 2015 terimakasih atas kebersamaan, kerja sama serta bantuan dan dorongannya yang selalu kompak dalam berbagai hal.

13. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan bantuannya kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan yang dilakukan dibalas oleh Allah SWT. Amiin.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amiin.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terimakasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru,

Penulis

DEBY MIRANDA AUDINA
11571203077

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Pasar Modal	9
2.1.2. Pengertian Saham	9
2.1.3. Pengertian Harga Saham	10
2.1.4. Jenis-Jenis Harga Saham	10
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.1.6. Pandangan Islam	15
2.1.7. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	16
2.1.8. Pengertian <i>Price Earning Ratio</i>	18
2.1.9. Pengertian <i>Return On Equity</i>	18
2.1.10. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	18
2.1.11. Pengertian <i>Current Ratio</i>	19
2.1.12. Pengertian <i>Market Value Added</i>	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pemikiran	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	31
3.6. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Penelitian.....	33
3.6.1. Variabel Independen.....	33
3.6.2. Variabel Dependen	35
3.7. Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
3.8. Metode Analisis Data	37
3.8.1. Uji Asumsi Klasik	37
3.9. Regresi Data Panel.....	39
3.9.1. Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	40
3.9.2. Pemilihan Model.....	42
3.10. Pengujian Hipotesis	43
3.10.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial.....	43
3.10.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan	44
3.10.3. Koefisien Determinasi	45
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	48
4.1. Sejarah Dan Profil Singkat Bursa Efek Indonesia.....	46
4.2. PT. Aneka Tambang (persero) tbk.....	49
4.3. PT. Cita Mineral Investindo tbk	50
4.4. PT. Caka Mineral Tbk	50
4.5. PT. Central Omega Resources Tbk	51
4.6. PT. Vale Indonesia Tbk	52
4.7. PT. J Resources Asia Pasific Tbk.....	52
4.8. PT. SMR Uyama Tbk	53
4.9. PT. Timah (Persero) Tbk	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1. Deskripsi Objek Penelitian	55
5.2. Analisis Data	55
5.2.1. Analisis Data Penelitian	55
5.2.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
5.3. Uji Stasioneritas.....	59
5.3.1. Uji Akar Unit.....	59
5.4. Analisis Regresi Data Panel	61
5.4.1. Estimasi Regresi Data Panel	61
5.5. Pemilihan Model.....	69
5.5.1. uji chow	69
5.5.2. Uji Hausman.....	71
5.6. Uji Asumsi Klasik	72
5.6.1. Uji Multikolinearitas	73
5.6.2 Uji Heteroskedastisitas	73
5.7. Hasil Uji Hipotesis.....	74
5.7.1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial	75
5.7.2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan....	78
5.7.3. Koefisien Determinasi.....	79
5.8. Pembahasan Hasil Penelitian	80
5.8.1. Pengaruh Secara Parsial	80
5.8.2. Pengaruh Secara Simultan.....	85
5.8.3. Koefisien Determinasi.....	85
BAB VI PENUTUP	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

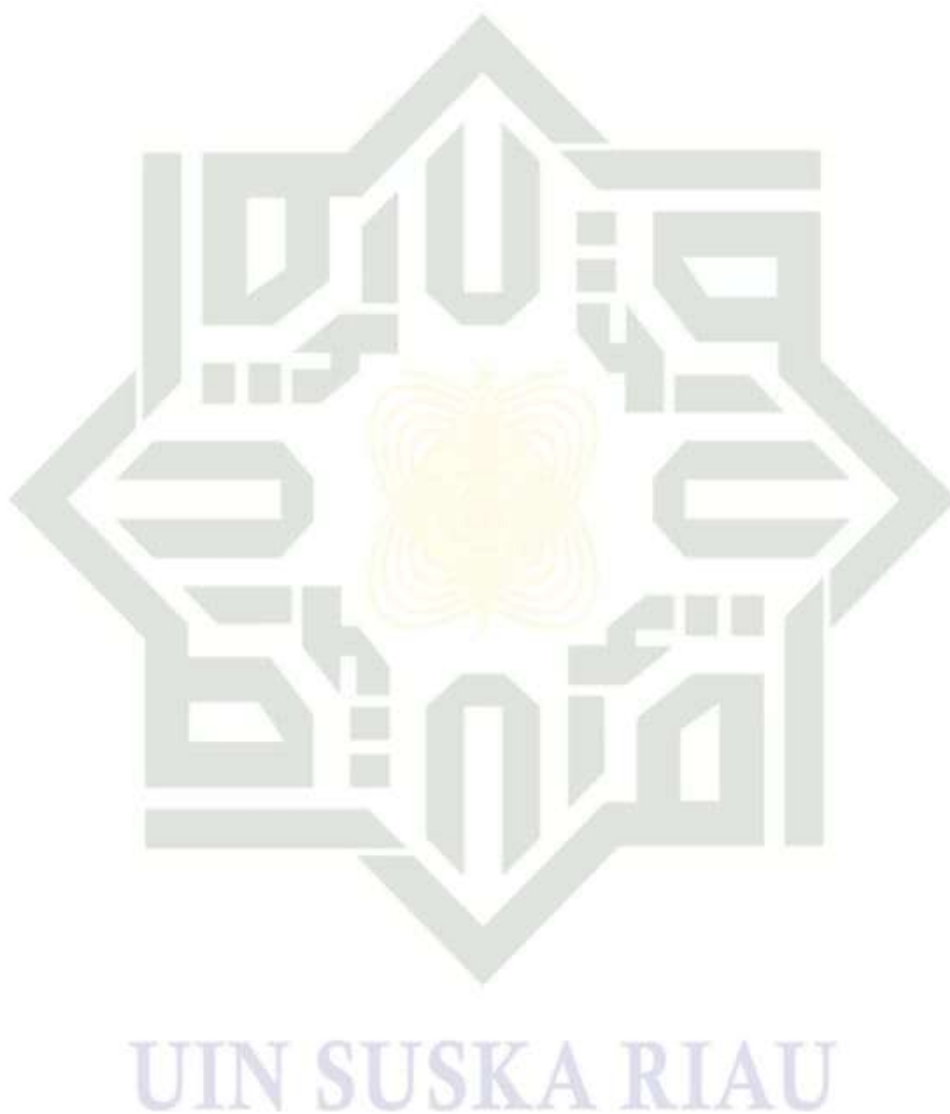
Tabel 1.1. Data EPS, PER, ROE, DER, CR, MVA, dan Harga Saham	3
Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1. Proses <i>Purposive Sampling</i> Penelitian	32
Tabel 3.2. Profil Perusahaan	32
Tabel 3.3. Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 5.1. Hasil Deskriptif Data Penelitian	56
Tabel 5.2. Uji Akar Unit Summary	60
Tabel 5.3. Uji Akar Unit ADF	60
Tabel 5.4. Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	62
Tabel 5.5. Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	64
Tabel 5.6. Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	67
Tabel 5.7. Hasil Uji <i>Chow</i>	70
Tabel 5.8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	71
Tabel 5.9. Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 5.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas ARCH	74
Tabel 5.11. Hasil Uji Parsial (Uji T)	75
Tabel 5.12. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 5.13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	25
-------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini semakin maju dan berkembang pesat tidak terkecuali kemajuan dalam bidang ekonomi salah satunya yaitu dalam penyaluran dana. Indonesia sendiri saat ini memiliki banyak pilihan yang dapat dijadikan tempat menyalurkan dana oleh setiap individu atau kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satunya yaitu dengan melakukan investasi. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi di pasar modal.

Berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana adanya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Para calon investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih. Faktor fundamental saham memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko dan juga membantu investor mendapatkan keuntungan. Harga saham suatu perusahaan dapat sangat cepat mengalami fluktuasi hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu pengumuman laporan keuangan perusahaan berupa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peramalan laba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun viscal, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan lain-lain (**brigham: 2010**).

Dalam hal investasi banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham pertambangan. Hal ini disebabkan oleh saham sektor pertambangan yang memang menarik untuk dikoleksi oleh investor. (**m.bisnis.com**). Beberapa emiten dengan kapitalisasi pasar yang kecil mampu meningkatkan indeks saham sektoral, salah satu faktor penyebabnya adalah adanya ekspektasi kinerja keuangan, karena saat ini sedang memasuki periode pengumuman laporan keuangan maka investor akan mencoba mengamati saham-saham dengan kinerja baik dan *undervalue* (**stock.asia.com**).

Faktor negatif yang sedang dialami oleh sektor pertambangan logam dan mineral salah satunya yaitu faktor produksi yang sedang menurun. Hingga pertengahan tahun 2018, salah satu sektor pertambangan yakni PT.ANTM mengalami penurunan hingga 6,6% hal ini membuat penjualan nikel oleh ANTAM menurun 48,8%. Hal ini juga terjadi karena cuaca yang tidak mendukung sehingga mempengaruhi produksi pertambangan yang juga mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan tambang. (**kontan.co.id**). Diperkirakan hingga akhir tahun 2018 produksi feronikel akan tumbuh 96% menjadi 26.000, ANTAM diprediksi akan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 65,5% menjadi 20,9 triliun diakhir tahun mendatang (**kontan.co.id**). Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan data laporan keuangan *Earning Per Share* (EPS), *Price earning ratio* (PER), *Return on equity* (ROE), *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), dan *Market value added*

(MVA) untuk melihat pertumbuhan harga saham pada sektor pertambangan logam dan mineral.

Tabel 1.1 : Data EPS, PER, ROE, DER, MVA, CR dan Harga Saham Periode 2014-2018

NO	KODE	TAHUN	EPS (Rp)	PER (X)	ROE (%)	DER (%)	CR (%)	MVA (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	ANTM	2014	9,03	3,69	9,24	1,10	12,83	3091178,00	32,64
		2015	7,78	2,40	2,83	0,75	16,12	1546609,00	17,73
		2016	1,79	20,54	0,39	1,06	15,64	2816708,00	29,92
		2017	2,49	10,51	1,11	1,06	12,75	2314435,00	25,01
		2018	5,17	4,73	1,95	1,10	12,57	1942956,00	21,44
2	CITA	2014	10,70	2,96	4,89	1,10	12,35	1776652,00	30,67
		2015	10,08	3,13	5,19	1,29	8,71	1776652,00	30,67
		2016	8,90	5,74	4,87	1,43	10,80	1738293,00	30,01
		2017	3,83	4,25	2,39	1,56	7,40	1543 43121	26,66
		2018	12,87	2, 97	6,26	1,30	7,18	2488002,00	42,90
3	CKRA	2014	7,27	2,08	0,88	0,71	8,20	1000099,00	14,12
		2015	2,96	2,56	2,51	0,73	27,46	489286,30	7,11
		2016	2,75	3,67	2,57	0,72	35,57	575594,90	8,28
		2017	7,15	4,10	6,89	0,73	68,66	597360,50	8,57
		2018	1,15	8,30	1,13	0,73	59,16	610047,20	8,75
4	DKFT	2014	2,94	7,02	2,14	0,73	41,67	1491772,00	19,93
		2015	2,42	8,65	1,73	0,74	44,91	1491772,00	19,93
		2016	3,80	6,79	2,77	0,73	12,79	1367543,00	18,29
		2017	2,54	6,62	2,08	1,02	8,97	1486092,00	19,86
		2018	3,05	5,16	2,95	1,20	8,44	1308550,00	17,51
5	INCO	2014	8,40	4,16	3,19	1,35	17,28	5960902,00	60,21
		2015	1,75	4,88	1,80	0,90	20,11	3969765,00	40,44
		2016	4,62	15,19	0,63	0,87	21,32	5228276,00	52,92
		2017	-20,82	11,80	1,16	0,84	21,50	697768,30	53,76
		2018	9,44	5,48	1,93	0,82	18,98	5648503,00	57,10
6	PSAB	2014	7,39	3,24	3,09	1,58	6,25	1688248,00	23,25
		2015	7,39	4,71	3,09	1,45	6,25	1201045,00	16,57
		2016	7,98	4,84	3,22	1,41	5,46	1133026,00	15,64
		2017	13,41	5,05	2,65	1,46	7,03	969416,30	13,40
		2018	14,34	6,25	3,46	1,42	8,78	1030283,00	14,23

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lanjutan tabel 1.1 : Data EPS, PER, ROE, DER, MVA, CR dan Harga Saham Periode 2014-2018

NO	KODE	TAHUN	EPS (Rp)	PER (X)	ROE (%)	DER (%)	CR (%)	MVA (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	SMRU	2014	7,39	2,32	3,09	1,58	6,25	1693517,00	16,26
		2015	3,11	5,25	2,92	1,24	12,16	1598750,00	15,44
		2016	4,31	5,26	4,83	1,40	12,72	1944222,00	18,45
		2017	1,76	14,47	1,92	1,22	10,54	2341794,00	21,97
		2018	2,51	9,20	3,03	1,32	11,20	2738613,00	25,50
2	TINS	2014	9,28	3,85	3,45	1,03	13,68	3109917,00	35,08
		2015	3,76	6,13	1,55	1,11	13,49	1802849,00	22,48
		2016	5,86	10,91	2,23	1,09	13,10	2737788,00	32,79
		2017	8,24	3,46	2,96	1,21	14,36	2293722,00	27,85
		2018	5,91	4,12	2,14	1,28	12,79	2261018,00	27,49

Sumber : data diolah (2019)

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan harga saham yang terus mengalami perubahan setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan, dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor (sartono, 2008). Perusahaan pertambangan subsektor pertambangan logam dan mineral dipilih sebagai sampel penelitian karena tiga saham di sektor pertambangan logam ini dinilai paling prospektif pada 2018 seiring dengan kenaikan fundamental kinerja masing-masing emiten dan penguatan harga komoditas metal. Hal ini ditunjukkan dengan data impor baterai China yang tumbuh 26,88% dari tahun ke tahun pada awal tahun 2018.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mursidah Nurfadilah (2011) yang meneliti mengenai Analisis Pengaruh *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk menyatakan bahwa semua variabel yaitu *earning per share*, *debt to*



equity ratio dan return on equity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Market Value Added* terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap harga saham?
7. Apakah *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Market Value Added* berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui apakah *Market Value Added* memiliki pengaruh terhadap harga saham.
7. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap harga saham?

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang termasuk dalam kategori sub sektor pertambangan logam & mineral.
2. Penelitian ini hanya meneliti harga saham dari periode 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi investor dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.
3. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan penelitian yang penulis rencanakan :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Market Value Added*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai lokasi atau objek penelitian, variable-variabel penelitian seperti variabel dependen dan variabel independen, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab inia akan menjelaskan mengenai gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini akan membahas uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini akan diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument *derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument (Martalena, 2011).

2.1.2 Pengertian Saham

Saham adalah (1) tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan, (2) kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, (3) persediaan yang siap untuk dijual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

2.1.3 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap memaksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Sartono (2008) dalam bukunya menyatakan bahwa “harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Menurut **Brigham dan Huston (2010)** pengertian harga saham adalah “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham”. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh para investor .

2.1.4 Jenis-jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut **Widoatmajo (2005)** adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa besar harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3) Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor yang satu dengan investor yang lain, maka harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

4) Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bias saja terjadi pada saat dimulainya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

5) Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir dari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6) Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga saham yang sama.

7) Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

8) Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan harga terendah.

2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dapat sangat cepat berfluktuasi, ada banyak faktor yang dapat menyebabkan harga suatu saham naik ataupun turun. Salah satu penyebabnya yaitu pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun viscal dan sesudah akhir tahun viscal, *earning per share*, *price earning ratio*, dan lain-lain (brigham: 2010). Berikut beberapa analisis laporan keuangan yang mempengaruhi naik turunnya harga suatu saham:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya (Desmond,2015).

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *earning per share*. Dengan demikian PER menggambarkan seberapa banyak investor berani menghargai suatu saham. Bagi para investpr semkain kecil PER suatu saham maka akan semakin bagus (Desmond: 2015).

3. *Retun On Equity* (ROE)

Return On equity disebut juga dengan laba atas ekuitas.ROE yang tinggi dan konsisten akan mengindekasikan sejumlah hal, salah satunya yaitu investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi., sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi (**Irham: 2012**).

4. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio mengindekasikan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi misalnya lebih dari 1, menunjukkan bahwa perusahaan terlalu agresif berhutang untuk menunjang pertumbuhannya, dengan demikian maka akan memiliki tingkat resiko yang besar (**Desmond, 2015**). Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan berkurang. Dan menyebabkan hak para pemegang saham berkurang sehingga mempengaruhi minat investor dan akan berpengaruh terhadap harga saham.

5. *Current Ratio* (CR)

Current ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang lancar. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik karena menggambarkan perusahaan yang mampu membayar kewajibannya. angka rasio yang besar menunjukkan perusahaan likuid, yaitu proses produksi akan lancar (**Desmond: 2015**). Dengan demikian maka akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

6. *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added adalah kelebihan nilai pasar atas nilai buku suatu ekuitas (Brigham,2012). Semakin besar MVA suatu perusahaan maka semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan. Nilai MVA yang besar akan meningkatkan harga saham (Husnan: 2006).

2.1.6 Pandangan Islam

Invests yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini atau berarti menyimpan, mengelola, dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 275 dan surah An-Nisa: 29.

1. Allah SWT berfirman:

Ayat Al-Qur'an yang menyangkut dengan hubungan saham menurut pandangan islam (QS.Al – Baqarah: 275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukkan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang – orang yang telah sampai kepada larangan dari Tuhannya,lalu terus berhenti (dari mengambil riba),maka baginnya apa yang telah mengambilnya dahulu (sebelum datang larangan);dan



urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni – penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.

2. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa: 29)

Adapun riwayat yang membahas tentang investasi

عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- شَطْرُ ثَمَرِهَا

Artinya : “Dari Nafi’, dari ‘Abdullah bin ‘Umar, bahwasannya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka yang menggarapnya dengan biaya dari mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mendapatkan separuh dari hasil panennya.” (HR. Bukhari no. 2329 dan Muslim no. 1551).

2.1.7 Earning Per Share (EPS)

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz,²²⁾ *earning per share* adalah “*Earning after taxes (EAT) deviden by the number of common share outstanding*” (Irham Fahmi, 2012). Earning Per Share



menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. (Tandelilin,2010). Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan disbanding alternative informasi lainnya. Disamping itu, informasi laporan keuangan akuntansi suda cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya.

Dengan menggunakan laporan keuangan, investor juga akan bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan earning yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan. Perbandingan antara jumlah earning (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan akan diperoleh komponen *earning per share* (EPS). Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan. Informasi seperti ini diperlukan investor dalam memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan kemudian diperluka dalam membuat keputusan investasi yang tepat (tandelilin:2010).

Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, besarnya EPS suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menummumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.8 Price Earning Ratio (PER)

Bagi para investor semakin tinggi *Price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *price earning ratio* (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz,¹ *price earning ratio* adalah “*the market price pershare of a firm’s common stock deviden by the most recent 12 month of earning pershare*” (Irham Fahmi, 2012).

Dalam pendekatan PER atau disebut juga pendekatan multiplier, investor akan menghitung berapa kalinilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham (tandelilin, 2010)

2.1.9 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Secara historis perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi. Karena Indonesia adalah Negara dengan tingkat inflasi tinggi dan resiko tinggi, maka disarankan untuk memilih emiten dengan $Roe > 25\%$. (Dasmon Wira, 2015).

2.1.10 Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang. Debt to equity ratio adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai rasio hutang yang kecil biasanya terjadi pada perusahaan yang konservatif menjalankan kebijakan keuangan. Sedangkan perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi, misalnya lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa perusahaan terlalu agresif berhutang untuk menunjang pertumbuhannya. Akhirnya hutang akan menimbulkan beban tambahan yang berupa bunga yang akan menggerus pendapatan. Sama seperti rasio lainnya, sebaiknya rasio hutang digunakan dalam konteks membandingkan perusahaan dalam industry sejenis. (Desmond : 2015)

2.1.11 *Current Ratio (CR)*

Current Ratio atau *Working capital ratio (CR)* adalah rasio yang didapat dari membagi aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek/hutang lancar dengan aset lancarnya (kas, persediaan, piutang).

2.1.12 *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added atau MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Market Value Added adalah kelebihan nilai pasar atas nilai buku ekuitas. Semakin tinggi nilai MVA, semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan (brigham: 2012).

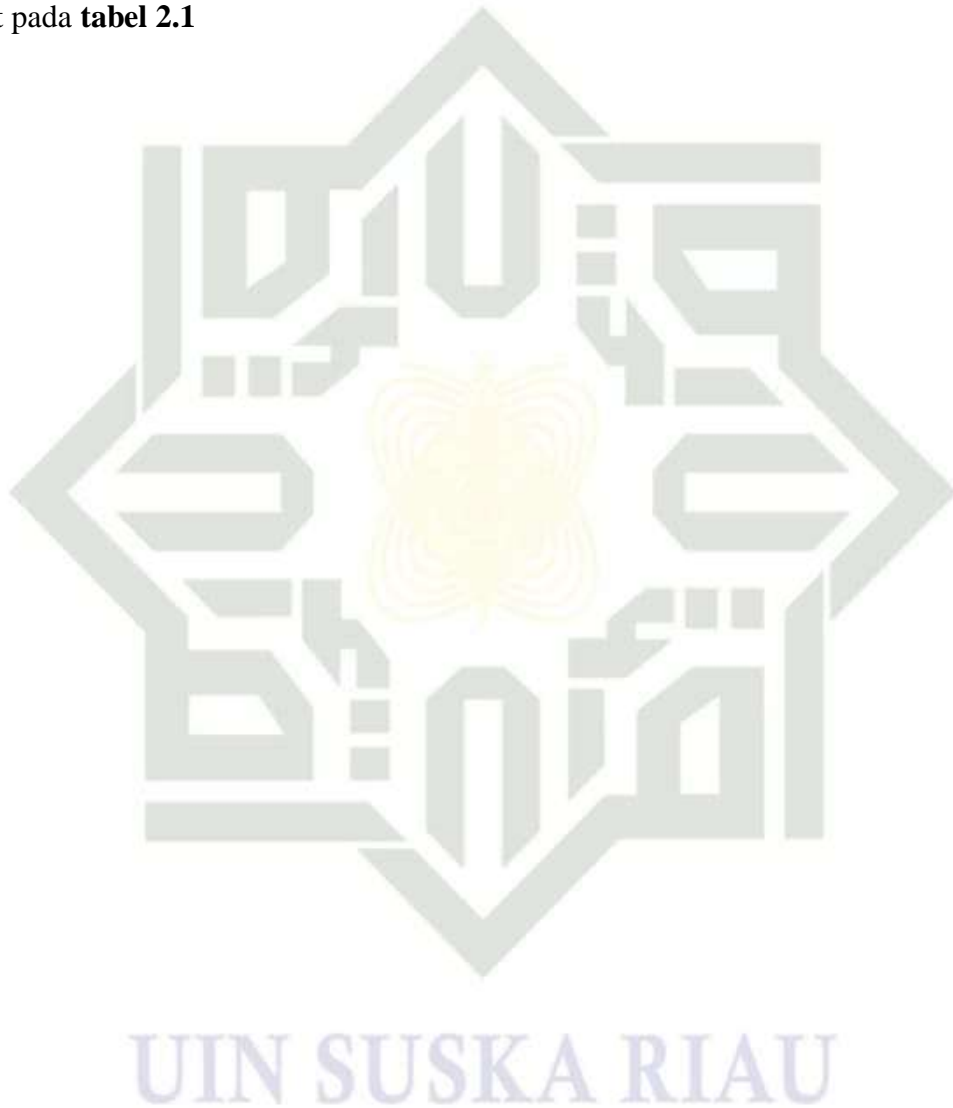
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahu

Sebagian dasar dalam penelitian, maka penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

Adapun penelitian sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada **tabel 2.1**



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N o	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Abide Luthfi Safitri	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index	ISSN 2252-6552, Management Analysis Journal 2 (2) (20 13)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added.	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok JII tahun 2008-2011, dan secara parsial hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dalam Kelompok JII tahun 2008-2011
2	Aditya Pratama dan Teguh Erawati	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan	Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Juni 2014	Variable Dependen : Harga saham Variabel Independen : <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh signifikan secara persial. Sedangkan secara simultan dari kelima

		Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)				variabel independen memiliki pengaruh signifikan
3	Denies Priatinah Dan Prabandaru Adhe Kusuma	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (Roi), <i>Earning Per Share</i> (Eps), Dan <i>Dividen Per Share</i> (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010	Jurnal Nominal Volume 1/ Nomor 1/Tahun 2012	Variable dependen : harga saham Variable independen : return on investment (ROI). Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS).	Analisis Regresi Sederhana dan Regresi Berganda	Penelitian ini menyatakan <i>Return on Investment</i> , <i>Earning per Share</i> dan <i>Dividen per Share</i> secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan
4	Martina Rut Utami, Arif Darmawan	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia	Jurnal Of Applied Managerial Accounting, Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 206-218. ISSN : 2548-9917	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : DER, ROA, ROE, EPS dan MVA	Analisis Regresi data panel	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EPS dan MVA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. DER, ROE dan ROA secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga saham perusahaan	Jurnal bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 10, No. 2, Mei 2011, hal. 2671-2684	Variabel dependen : Harga saham Variabel Independen : Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) dan Profitabilitas	Analisis Regresi	Secara persial likuiditas yang diukur dengan current ratio, dan profitabilitas yang diukur dengan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan

				(<i>Earning Per Share</i>)		terhadap harga saham. Dan secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	Mursidah Nurfadillah	Analisis Pengaruh <i>earning per share</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>return on equity</i> terhadap harga saham Pt. Unilever Indonesia Tbk	Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 12 Nomor 1, April 2011	Variabel Dependen : <i>earning per share</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>return on equity</i> Variabel Independen : Harga saham	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>earning per share</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>return on equity</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	Sri Anah, Iwan Firdaus dan Erna Allifah	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> terhadap Harga Saham pada sub sektor Transportasi yang Tedaftar di BEI Periode 2012-2016	Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 03 November 2018 : 403-416	Variable Dependen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> Variabel Independen : harga saham	Analisis regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>Price Book Value</i> secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.
8	Suriani Ginting,	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Jurnal Wira Ekonomi	Variable Dependen : Return saham	Analisis Regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara

	Erward	Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Mikroskil	Variabel Independen : perubahan laba usaha, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Price earning Ratio</i> dan <i>Pice to Book Value</i>		simultan perubahan laba usaha, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Price earning Ratio</i> dan <i>Pice to Book Value</i> berpengaruh signifikan terhadap Return saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
9	Tita Deitiana	Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13, No. 1, April 2011	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Dividen.	Analaisis Regresi Linier	Penelitian ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, likuiditas, dividend an pertumbuhan penjualan tidak
10	Vice Law Ren Sia, Lauw Tjun Tjun	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap harga saham	Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2 November 2011: 136-158	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i>	Analisis Regresi Berganda	Penelitian ini menunjukkan <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price</i> berpengaruh secara persial terhadap harga saham. Dan <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

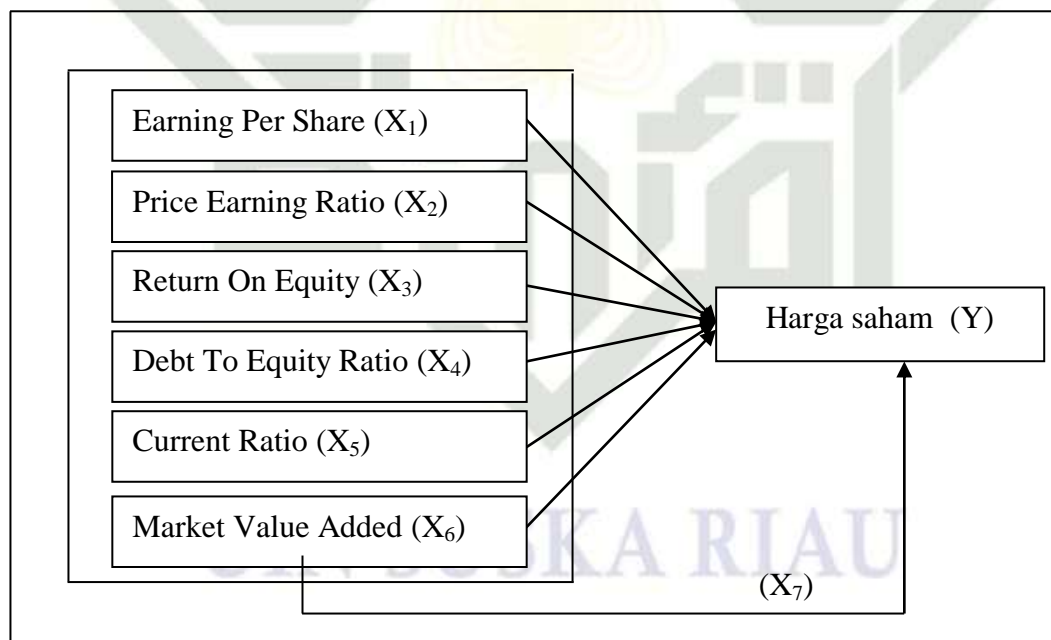
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu Musidah Nurfadillah (2011), terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian-penelitian terdahulu. Kesamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan perbedaannya adalah periode penelitian, dan variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat penambahan variabel yaitu *Price Earning Ratio*, *Current ratio*, dan *Market Value Added* dan objek penelitian yaitu perusahaan tambang yang termasuk dalam sub sektor pertambangan logam dan mineral periode 2014-2018.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : kerangka pemikiran

Pengaruh earning per share, price earning ratio, return on equity, debt to equity ratio dan market value added terhadap harga saham.

Sumber : Brigham dan Houston (2010)

2.4 Hipotesis

1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning per share digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik. *Earning per share* merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya (Desmond: 2015). Maka semakin tinggi nilai EPS suatu saham maka keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan semakin naik. Dengan keuntungan pemegang saham yang semakin besar akan mendorong minat calon investor untuk menanamkan sahamnya hal ini akan menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri menyatakan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham.

H1 : Diduga *Earning per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price earning ratio merupakan rasio yang menggambarkan seberapa banyak investor berani menghargai suatu saham. Bagi para investor semakin kecil rasio ini maka akan semakin bagus (Dasmond: 2015). Rasio ini menggambarkan seberapa besar kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan, PER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa investor semakin percaya kepada emiten sehingga hal ini akan mempengaruhi harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham.

H2: Diduga *Price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on equity atau disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE yang tinggi dan konsisten akan mengindekaikan sejumlah hal, salah satunya yaitu investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi dimasa depan. (Irham Fahmi:2012). ROE sangat penting bagi bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh deviden yang tinggi pula, hal ini juga akan menyebabkan kenaikan pada harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ina Rianti, mengatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H3: Diduga *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio (DER), rasio ini mengindekasikan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang. Perusahaan dengan rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terlalu aresif berhutang untuk menunjang pertumbuhannya (Desmond: 2014). Semakin besar rasio ini maka semakin banyak hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini akan menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, hal ini juga akan mempengaruhi minat investor yang berarti akan mempengaruhi harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H4 : Diduga *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

5. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR), rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek atau hutang lancar. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan perusahaan mampu membayar seluruh hutang jangka pendek yang dimiliki (desmond: 2014). Angka rasio yang besar menunjukkan perusahaan likuid, yaitu proses produksi akan lancar. Dengan demikian maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5 : Diduga *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

6. Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham

Market value added (MVA) adalah kelebihan pasar atas nilai buku ekuitas (Brigham, **2012**). Semakin besar MVA maka semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan. Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham. Nilai MVA yang semakin besar akan menunjukkan kinerja manajemen mengelola perusahaan semakin berhasil, hal ini akan menarik minat para calon investor dan menyebabkan harga saham meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri yang mengatakan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H6: Diduga *Market value added* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan dimulai dari pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, mengolah data hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti.

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat pengaruh Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Market Value Added* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Tambang Sub Sektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memilih data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 sampai sekarang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (Sangadji, 2010).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif, data dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2018. Data yang digunakan merupakan data *annual report* yang didapat melalui website www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat, dan menganalisis *annual report* perusahaan Tambang sub sektor pertambangan logam dan mineral yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Budi (2015) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan tambang yang termasuk dalam sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun sampai 2018.

Kuronco (2009) mengatakan bahwa sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah :

1. Perusahaan tercatat yang masuk dalam kategori perusahaan tambang sub sektor pertambangan logam dan mineral dan sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2014 sampai 2018..
2. Perusahaan tersebut menerbitkan annual report periode 2014-2018.
3. Perusahaan secara periodik menyajikan laporan keuangan dan rasio keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan.

Tabel 3.1 Proses *Purposive Sampling* Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan tercatat yang termasuk dalam kategori perusahaan tambang sub sektor pertambangan logam dan mineral periode 2014-2018.	10
2	Perusahaan yang belum aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menyediakan laporan keuangan selama periode 2014-2018.	(2)
	Jumlah sampel	8

Berikut ini adalah perusahaan tambang sub sektor pertambangan logam dan mineral yang memenuhi kriteria dan telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018:

Table 3.2: Profil Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka tambang (persero) tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	PSAB	J Resources Asia Pacific Tbk
7	SMRU	SMR Utama tbk
8	TINS	Timah (Persero) Tbk

Sumber : idx.co.id

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel, yaitu 6 (enam) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono: 2013).

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah sebagai berikut:

a. *Earning per share* (X1)

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz,²²⁾ *earning per share* adalah “*Earning after taxes (EAT) deviden by the number of common share outstanding*” (Irham Fahmi: 2012).

Earning Per Share menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. (Tandelilin: 2010) .
Besarnya EPS suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan.

b. Price Earning Ratio (PER) (X2)

Price earning ratio (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz,²³⁾ *price earning ratio* adalah “*the market price pershare of a firm’s common stock deviden by the most recent 12 month of earning pershare*”. (Irham Fahmi: 2012).

c. Return On Asset (ROE) (X3)

Return On Equity adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Secara historis perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi (tandelilin: 2010).

d. Debt To Equity Ratio (X4)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang. Debt to equity ratio adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal).

e. Current Ratio (X5)

Current Ratio adalah rasio yang didapat dari membagi asset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini berguna untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang lancar dengan asset lancarnya (kas, persediaan, piutang).

f. Market Value Added (X6)

Market Value Added atau MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Market Value Added adalah kelebihan nilai pasar atas nilai buku ekuitas. Semakin tinggi nilai MVA, semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. **(Brigham: 2012).**

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas **(Sugiyono: 2013).**

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham”. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh para investor **(Brigham: 2010).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Variabel	Rumus
1	<i>Earning Per Share/EPSI</i> (X1)	Keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi)	$eps = \frac{\text{net income} - \text{dividen}}{\text{jumlah saham beredar}}$
2	<i>Price Earning Ratio/PER</i> (X2)	Perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (Irham Fahmi)	$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$
3	Return On Equity/ROE (X3)	Rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa (Brigham)	$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{average Shareholder's equity}}$
4	Debt To Equity Ratio/DER (X4)	Rasio yang digunakan untuk mengindekasikan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang (Desmond wira)	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$
5	Current Ratio/CR (X5)	Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek (Desmond wira)	$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$
6	Market Value Added/MVA (X6)	Kelebihan nilai pasar atas nilai buku ekuitas (Brigham)	MVA = nilai perusahaan- modal yang diinvestasikan
7	Harga Saham (Y)	Harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan.	Rasio

Sumber : desmon (2014), irham fahmi (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka (Juliandi, 2014)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program aplikasi komputer Eviews versi 10.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015).

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

1. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linear. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya.

2. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linear Unbias Estimator) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

3. Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.

4. Multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinearitas.

5. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, di mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Tri Basuki: 2016).

3.8.1.1 Uji Multikolinearitas

Menurut (Winarno: 2017) multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Menurut (**Gujarati: 2013**), jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.8.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model (**Tri Basuki: 2016**). Menurut (**Yamin: 2011**) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG), ARCH, White, dan lain-lain. Jika hasil p-value Prob *Chi Square* $> 0,05$ maka model bebas dari heteroskedastisitas.

3.9 Regresi Data Panel

Menurut (**Tri Basuki: 2016**) data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode sedangkan data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek dengan beberapa jenis data (**Winarno: 2017**).

Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_1X_{2it} + b_1X_{3it} + b_1X_{4it} + b_1X_{5it} + b_1X_{6it} + e$$

Keterangan: Y = Harga Saham

α = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_{1it} = *Earning per share*

X_{2it} = *Price earning ratio*

X_{3it} = *Return on equity*

X_{4it} = *Debt to equity ratio*

X_{4it} = *Current ratio*

X_{4it} = *Market value adde*

e = *Error term*

t = Waktu

i = Perusahaan

3.9.1 Metode Regresi Data Panel

Dalam metode model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

3.9.1.1 *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + X6_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Di mana menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

3.9.1.2 Fixed Effect Model

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + X6_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3.9.1.3 Random Effects Model

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *Random Effects Model (REM)*. Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + X6_{it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error w_t bersifat homoskedastik, nyatanya terdapat korelasi antara w_t dan w_{t-1} (*equicorrelation*), yakni:

$$\text{Corr}(w_t, w_{t-1}) = \alpha_u^2 / (\alpha^2 + \alpha_u^2)$$

Karena itu, metode OLS tidak bias digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.9.2 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

3.9.2.1 Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2.2 Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3.10.1 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Tri Basuki: 2016).

Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t-tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila $t \text{ statistik} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila $t \text{ statistik} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila $t \text{ statistik} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila $t \text{ statistik} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

3.10.2 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai f hitung \geq f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Tri Basuki, 2016: 87). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f dengan pengujian yaitu:

a. Jika nilai *coefficient* positif maka:

- Bila $f \text{ statistik} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila $f \text{ statistik} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

b. Jika nilai *coefficient* negatif maka:

- Bila $f \text{ statistik} < f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
- Bila $f \text{ statistik} > f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_2 dan X_3 , ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 (Firdaus: 2011).



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah dan Profil Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1925-1942

Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya

1939

Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup

1942-1952

Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif

1956

Perdagangan di Bursa Efek vakum

1956-1977

10 Agustus 1977

Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BE dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara

1977-1987

Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal

1987

Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1988-1990

Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat

2 Juni 1988

Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Desember 1988

Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

16 Juni 1989

Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta PT Bursa Efek Surabaya

13 Juli 1992

Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ

22 Mei 1995

Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)

10 November 1995

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996

1995

Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2000

Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripples trading*) mulai dipublikasikan di pasar modal Indonesia

2002

BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*)

2007

Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)

02 Maret 2009

Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

4.2. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) (ANTM) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Antam berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Setan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Kegiatan utama Antam meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia.

Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

4.3. PT. Cita Mineral Investindo Tbk

Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat CITA di Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan CITA terutama adalah pertambangan. Sejak didirikan sampai pertengahan 2007, CITA bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa pengangkutan darat, perbengkelan dan pembangunan.

Pada tanggal 22 Februari 2002, CITA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CITA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 18.000.000. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2002.

4.4. PT. Cakra Mineral Tbk

Cakra Mineral Tbk (sebelumnya Citra Kebun Raya Agri Tbk) (CKRA) didirikan dengan nama PT Ciptojaya Kontrindoreksa tanggal 19 September 1990 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992. Kantor pusat CKRA di Komplek Perkantoran RedTop E 7,8,9 Jl. Raya Pecenongan No. 72, Kebon



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelapa, Jakarta Pusat, 10120, Indonesia. Ruang lingkup kegiatan CKRA adalah bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pertambangan mineral, perdagangan, perindustrian, perhubungan dan penanaman modal.

Pada tanggal 05 Mei 1999, CKRA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 63.600.000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Mei 1999.

4.5. PT. Central Omega Resources Tbk

Central Omega Resources Tbk (dahulu Duta Kirana Finance Tbk) (DKFT) didirikan tanggal 22 Februari 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya tahun 1995. Kantor pusat DKFT berlokasi di Plasa Asia Lantai 6, Jl. Jendral Sudirman Kav. 51, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan DKFT bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui anak perusahaan. Hasil utama tambang DKFT dan anak usahanya adalah bijih Nikel.

Pada tanggal 28 Oktober 1997, DKFT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DKFT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 26.000.000 dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Surabaya (BES)) pada tanggal 21 November 1997.



4.6. PT. Vale Indonesia Tbk

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan. Ruang lingkup kegiatan INCO adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Saat ini, INCO menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako – Sulawesi.

Pada tahun 1990, INCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 49.681.694 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1990.

4.7. PT. J Resources Asia Pacific Tbk

J Resources Asia Pasifik Tbk (dahulu Pelita Sejahtera Abadi Tbk) (PSAB) didirikan tanggal 14 Januari 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Mei 2002. Kantor pusat J Resources terletak di Equity Tower, Lt. 48, SCBD Lot 9, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Ruang lingkup kegiatan PSAB meliputi pertambangan, industri, pembangunan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa. Kegiatan utama PSAB adalah bergerak di bidang pertambangan mineral emas.

Pada tanggal 31 Maret 2003, PSAB memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSAB kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

4.8. PT. Smr Utama Tbk

SMR Utama Tbk (SMRU) didirikan dengan nama PT Dwi Satria Jaya pada tanggal 11 November 2003. Kantor SMR Utama berlokasi di Gedung Citicon Jl. Letjen S. Parman Kav. 72 Lt. 9, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, perbengkelan dan pembangunan.

Pada tanggal 30 September 2011, SMRU memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMRU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2011.

4.9. PT. TIMAH (Persero) Tbk

Timah (Persero) Tbk (TINS) didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976. Kantor pusat TINS berlokasi Jl. Jenderal Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia dan kantor perwakilan (korespondensi) terletak di Jl. Medan



Merdeka Timur No.15 Jakarta 10110 – Indonesia serta memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten. Ruang lingkup kegiatan TINS meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama TINS adalah produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran (banka tin (kadar Sn 99,9%), kundur tin, banka low lead, banka four nine (kadar Sn 99,99%), tin solder dan tin chemical).

Pada tanggal 27 September 1995, TINS memperoleh persetujuan dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TINS sebanyak 176.155.000 saham Seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik Perusahaan. Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode *fixed effect model*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *market value added* serta harga saham stasioner pada tingkat *1st different* berdasarkan analisis uji root atau uji akar unit.
2. Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka hanya variabel *price earning ratio* (PER) dan *return on equity* (ROE) yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham secara persial. Dan secara bersama-sama semua variabel bebas yang diteliti (EPS, PER, ROE, DER, CR, dan MVA) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor

Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai *price earning ratio* dan *return on equity* yang dapat dimanfaatkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memprediksi harga saham karena rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham subsektor pertambangan logam dan mineral dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi penulis selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Penelitian berikutnya diharapkan mengambil atau memilih rasio keuangan perusahaan yang data rasionya tersaji secara lengkap.
- d. Peneliti berikutnya diharapkan memilih perusahaan yang berbeda yang tersedia di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-baqarah Ayat 275

Al-Qur'an Surah An-nisa' Ayat 29

Abide Luthfi Safitri (2013) *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*, ISSN 2252-6552, *Management Analysis Journal* 2 (2) (2013). <https://lib.unnes.ac.id/17947/> Diakses pada hari sabtu, 11 januari 2019 pukul 19:34 WIB

Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan earning Per Share Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 No. 1 Juni 2014. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20>. Diakses pada sabtu, 26 Januari 2019 Pukul 14:32 WIB.

Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, Ferina nurlaily (2019) *Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 66 No. 1 Januari 2019*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2772>. Diakses pada minggu 27 oktober 2019 pukul 12:21

Denies Priatinah Dan Prabandaru Adhe Kusuma Kusuma (2012). *Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010*, *Jurnal Nominal* Volume 1/Nomor 1/Tahun 2012. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/998>. Diakses pada hari sabtu, 11 januari 2019 pukul 15:15 WIB

Dheni Indra Kusuma (2018), *Pengaruh Rasio Keuangan, Economic Value Added, I dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25*, *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 26, No. 1, 2018, 29-47. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/263> . Diakses pada hari minggu 27 Oktober 2019 pukul 12:23

Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018), *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia*, *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 206-218 ISSN: 2548-9917. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/910> . Diakses pada hari jum'at 3 mei 2019 pukul 20.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli (2011), *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan*, Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 10, No. 2, Mei 2011, hal.2671-2684. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/39243450/Pengaruh_Likuiditas_dan_Profitabilitas_Terdapat_di_Bursa_Efek_Indonesia.PDF?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPengaruh_Likuiditas_dan_Profitabilitas_T.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20191029%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20191029T083049Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=723992343936304dbc8892a2b37027b59b8cdb827bf4a81f783a50b935f12fcb . Diakses pada jum'at 3 mei 2019 pukul 20.23 WIB
- Mursidah Nurfadillah (2011), Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Volume 12, NOMOR 1, April 2011 journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article. Diakses pada sabtu 4 mei 2018
- Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018), *Pengaruh EPS, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No.4, 2018:2106-2133. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37167>. Diakses pada hari minggu 27 oktober 2019 pukul 12:21
- Rescyana Putri Hutami (2012), *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*, Jurnal Nominal/Volume 1 Nomor 1/Tahun 2012. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001>. Diakses pada jum'at, 3 mei 2019 pukul 20.28 WIB
- Sri Anah, Iwan Firdaus dan Erna Allifah (2018), *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Tedaftar Di BEI Periode 2012-2016*, Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 03 November 2018: 403-416. <http://ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/421>. Diakses pada Kamis 9 mei 2019 pukul 16.22 WIB
- Suriani Ginting, Erward (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/199> Diakses pada Kamis 9 mei 2019, pukul 20.13 WIB
- Titi Deitiana (2011), *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13, No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1, April 2011. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/217>. Diakses pada Kamis 9 Mei 2019, pukul 20.20 WIB

Vice Law Ren Sia, Lauw Tjun Tjun (2011), *Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2 November 2011: 136-158. <https://repository.maranatha.edu/2071/1/Pengaruh%20Current%20Ratio,%20Earning%20Per%20Share,%20dan%20Price%20Earnings%20Ratio.pdf> Diakses pada Kamis 9 Mei 2019, pukul 20.34 WIB

Brigham, Huston (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit salemba Empat, Jakarta

Desmond, Wira (2015), *Analisis Fundamental Saham*, Penerbit Exceed

Edarius Tandelilin (2010), *Portofolio dan Investasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Irfham, Fahmi (2012), *Pengantar Pasar Modal*, Penerbit Alfabeta, Banda Aceh

Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, Heri Kurniawan (2011), *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, penerbit Salemba Empat

Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Alfabeta

Wing Wahyu Winarno (2017), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Penerbit STIM YKPN, Yogyakarta

www.kontan.co.id <https://investasi.kontan.co.id/news/simak-rekomendasi-sektor-pertambangan-logam-dan-mineral>, diakses pada 15 Desember 2018 pukul 15.09

www.stocks.asia <https://stocks.asia/?q=TINS> diakses pada 23 Mei 2019 pukul 20.44

www.scholar.google.co.id <https://scholar.google.co.id/> diakses pada 12 Januari 2019 pukul 14.34

www.sharianews.com <https://www.sharianews.com/posts/pengamat-faktor-teknikal-pengaruh-harga-saham>

www.idx.co.id <https://idx.co.id/>, diakses pada 13 Januari 2018 pukul 13.04

Lampiran 1: Data Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Market Value Added

NO	KODE	TAHUN	EPS	PER	ROE	DER	CR	MVA	Harga Saham
	ANTM	2014	9,03	3,69	9,24	1,10	12,83	3091178,00	32,64
		2015	7,78	2,40	2,83	0,75	16,12	1546609,00	17,73
		2016	1,79	20,54	0,39	1,06	15,64	2816708,00	29,92
		2017	2,49	10,51	1,11	1,06	12,75	2314435,00	25,01
		2018	5,17	4,73	1,95	1,10	12,57	1942956,00	21,44
	CITA	2014	10,70	2,96	4,89	1,10	12,35	1776652,00	30,67
		2015	10,08	3,13	5,19	1,29	8,71	1776652,00	30,67
		2016	8,90	5,74	4,87	1,43	10,80	1738293,00	30,01
		2017	3,83	4,25	2,39	1,56	7,40	1543 43121	26,66
		2018	12,87	2,97	6,26	1,30	7,18	2488002,00	42,90
3	CKRA	2014	7,27	2,08	0,88	0,71	8,20	1000099,00	14,12
		2015	2,96	2,56	2,51	0,73	27,46	489286,30	7,11
		2016	2,75	3,67	2,57	0,72	35,57	575594,90	8,28
		2017	7,15	4,10	6,89	0,73	68,66	597360,50	8,57
		2018	1,15	8,30	1,13	0,73	59,16	610047,20	8,75
4	DKFT	2014	2,94	7,02	2,14	0,73	41,67	1491772,00	19,93
		2015	2,42	8,65	1,73	0,74	44,91	1491772,00	19,93
		2016	3,80	6,79	2,77	0,73	12,79	1367543,00	18,29
		2017	2,54	6,62	2,08	1,02	8,97	1486092,00	19,86
		2018	3,05	5,16	2,95	1,20	8,44	1308550,00	17,51
	INCO	2014	8,40	4,16	3,19	1,35	17,28	5960902,00	60,21
		2015	1,75	4,88	1,80	0,90	20,11	3969765,00	40,44
		2016	4,62	15,19	0,63	0,87	21,32	5228276,00	52,92
		2017	- 20,82	11,80	1,16	0,84	21,50	697768,30	53,76
		2018	9,44	5,48	1,93	0,82	18,98	5648503,00	57,10
	PSAB	2014	7,39	3,24	3,09	1,58	6,25	1688248,00	23,25
		2015	7,39	4,71	3,09	1,45	6,25	1201045,00	16,57
		2016	7,98	4,84	3,22	1,41	5,46	1133026,00	15,64
		2017	13,41	5,05	2,65	1,46	7,03	969416,30	13,40
		2018	14,34	6,25	3,46	1,42	8,78	1030283,00	14,23
	SMRU	2014	7,39	2,32	3,09	1,58	6,25	1693517,00	16,26
		2015	3,11	5,25	2,92	1,24	12,16	1598750,00	15,44
		2016	4,31	5,26	4,83	1,40	12,72	1944222,00	18,45
		2017	1,76	14,47	1,92	1,22	10,54	2341794,00	21,97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	2,51	9,20	3,03	1,32	11,20	2738613,00	25,50
	2014	9,28	3,85	3,45	1,03	13,68	3109917,00	35,08
	2015	3,76	6,13	1,55	1,11	13,49	1802849,00	22,48
	2016	5,86	10,91	2,23	1,09	13,10	2737788,00	32,79
	2017	8,24	3,46	2,96	1,21	14,36	2293722,00	27,85
	2018	5,91	4,12	2,14	1,28	12,79	2261018,00	27,49

Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif

Date: 10/21/19							
Time: 17:12							
Sample: 1 40							
	EPS	PER	ROE	DER	CR	MVA	HARGA_SAHAM
Mean	5.468620	6.237605	2.941316	1.095000	17.62079	2069749.	25.70163
Median	5.885000	4.965000	2.710000	1.100000	12.79000	1757473.	22.22500
Maximum	14.34000	20.54000	9.240000	1.580000	68.66000	5960902.	60.21000
Minimum	-20.82000	2.080000	0.390000	0.710000	5.460000	489286.3	7.110000
Std. Dev.	5.611950	4.016224	1.799454	0.278099	14.32796	1316787.	13.60113
Skewness	-2.545705	1.743757	1.477629	0.018136	2.161246	1.484279	1.003948
Kurtosis	13.83630	6.012194	5.661514	1.731561	7.179752	4.975596	3.403757
Jarque-Bera	226.9676	33.62378	25.04392	2.549566	57.24424	20.13259	6.641555
Probability	0.000000	0.000000	0.000004	0.279492	0.000000	0.000042	0.036125
Sum	207.8076	237.0290	111.7700	41.61000	669.5900	78650475	976.6620
Sum Sq. Dev.	1165.277	596.8122	119.8072	2.861550	7595.748	6.42E+13	6844.660
Observations	38	38	38	38	38	38	38

Lampiran 3: uji root/ uji akar unit summary

Group unit root test: Summary	
Series: EPS, PER, ROE, DER, CR, MVA, HARGA_SAHAM	
Date: 10/21/19 Time: 17:53	
Sample: 1 40	
Exogenous variables: Individual effects	
Automatic selection of maximum lags	
Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 2	
Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel	
	Cross-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Method	Statistic	Prob.**	sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-19.0917	0.0000	7	256
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-19.2086	0.0000	7	256
ADF - Fisher Chi-square	209.863	0.0000	7	256
PP - Fisher Chi-square	193.606	0.0000	7	260
** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.				

Lampiran 4: Hasil Uji Akar Unit ADF

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)				
Series: EPS, PER, ROE, DER, CR, MVA, HARGA_SAHAM				
Date: 10/21/19 Time: 17:53				
Sample: 1 40				
Exogenous variables: Individual effects				
Automatic selection of maximum lags				
Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 2				
Total number of observations: 256				
Cross-sections included: 7				
Method			Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square			209.863	0.0000
ADF - Choi Z-stat			-13.0618	0.0000
** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.				
Intermediate ADF test results D(UNTITLED)				
Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
D(EPS)	0.0000	0	3	35
D(PER)	0.0000	2	9	36
D(ROE)	0.0000	2	9	36
D(DER)	0.0000	0	9	38
D(CR)	0.0000	0	9	38
D(MVA)	0.0000	0	6	35
D(HARGA_SAHAM)	0.0000	0	9	38

Lampiran 5: Uji Akar Unit Masing-Masing Variabel

Null Hypothesis: D(HARGA_SAHAM) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-8.612792	0.0000
	1% level		-3.615588	
	5% level		-2.941145	
	10% level		-2.609066	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(HARGA_SAHAM,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:33				
Sample (adjusted): 3 40				
Included observations: 38 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(HARGA_SAHAM(-1))	-1.326852	0.154056	-8.612792	0.0000
C	0.215624	1.900266	0.113471	0.9103
R-squared	0.673263	Mean dependent var		0.382947
Adjusted R-squared	0.664186	S.D. dependent var		20.21317
S.E. of regression	11.71342	Akaike info criterion		7.810543
Sum squared resid	4939.348	Schwarz criterion		7.896731
Log likelihood	-146.4003	Hannan-Quinn criter.		7.841208
F-statistic	74.18019	Durbin-Watson stat		1.931255
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(EPS) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 7 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-4.245134	0.0037
	1% level		-3.788030	
	5% level		-3.012363	
	10% level		-2.646119	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(EPS,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:34				
Sample (adjusted): 10 40				
Included observations: 21 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(EPS(-1))	-3.824601	0.900938	-4.245134	0.0011
D(EPS(-1),2)	2.008420	0.753874	2.664134	0.0206
D(EPS(-2),2)	1.416924	0.598349	2.368057	0.0355
D(EPS(-3),2)	1.246772	0.481354	2.590137	0.0237
D(EPS(-4),2)	1.232169	0.408408	3.017004	0.0107
D(EPS(-5),2)	1.007545	0.318190	3.166484	0.0081
D(EPS(-6),2)	0.597984	0.225319	2.653940	0.0210
D(EPS(-7),2)	0.188597	0.112550	1.675666	0.1196
C	-0.805576	0.772340	-1.043034	0.3175
R-squared	0.879725	Mean dependent var		-0.188192
Adjusted R-squared	0.799542	S.D. dependent var		7.244602
S.E. of regression	3.243591	Akaike info criterion		5.488766
Sum squared resid	126.2506	Schwarz criterion		5.936419
Log likelihood	-48.63205	Hannan-Quinn criter.		5.585918
F-statistic	10.97145	Durbin-Watson stat		1.934951
Prob(F-statistic)	0.000184			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(PER) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-6.022391	0.0000
	1% level		-3.626784	
	5% level		-2.945842	
	10% level		-2.611531	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(PER,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:35				
Sample (adjusted): 5 40				
Included observations: 36 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PER(-1))	-1.892900	0.314310	-6.022391	0.0000
D(PER(-1),2)	0.645991	0.208457	3.098914	0.0040
D(PER(-2),2)	0.271345	0.130321	2.082136	0.0454
C	-0.187691	0.573640	-0.327193	0.7457
R-squared	0.663529	Mean dependent var		0.296944
Adjusted R-squared	0.631985	S.D. dependent var		5.632823
S.E. of regression	3.417111	Akaike info criterion		5.399907
Sum squared resid	373.6528	Schwarz criterion		5.575854
Log likelihood	-93.19833	Hannan-Quinn criter.		5.461317
F-statistic	21.03490	Durbin-Watson stat		2.128842
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(ROE) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-6.385291	0.0000
	1% level		-3.626784	
	5% level		-2.945842	
	10% level		-2.611531	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(ROE,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:35				
Sample (adjusted): 5 40				
Included observations: 36 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ROE(-1))	-2.210879	0.346246	-6.385291	0.0000
D(ROE(-1),2)	0.573399	0.248027	2.311844	0.0274
D(ROE(-2),2)	0.296720	0.129544	2.290503	0.0287
C	0.006126	0.274849	0.022289	0.9824
R-squared	0.804099	Mean dependent var	-0.042778	
Adjusted R-squared	0.785733	S.D. dependent var	3.541714	
S.E. of regression	1.639423	Akaike info criterion	3.931005	
Sum squared resid	86.00669	Schwarz criterion	4.106952	
Log likelihood	-66.75810	Hannan-Quinn criter.	3.992415	
F-statistic	43.78252	Durbin-Watson stat	2.127252	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(DER) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-7.072904	0.0000
	1% level		-3.615588	
	5% level		-2.941145	
	10% level		-2.609066	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(DER,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:35				
Sample (adjusted): 3 40				
Included observations: 38 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DER(-1))	-1.130445	0.159827	-7.072904	0.0000
C	0.014325	0.036370	0.393872	0.6960
R-squared	0.581522	Mean dependent var		0.011053
Adjusted R-squared	0.569897	S.D. dependent var		0.341830
S.E. of regression	0.224179	Akaike info criterion		-0.101544
Sum squared resid	1.809231	Schwarz criterion		-0.015355
Log likelihood	3.929333	Hannan-Quinn criter.		-0.070879
F-statistic	50.02597	Durbin-Watson stat		1.859843
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(CR) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-5.518111	0.0000
	1% level		-3.615588	
	5% level		-2.941145	
	10% level		-2.609066	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(CR,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:36				
Sample (adjusted): 3 40				
Included observations: 38 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(CR(-1))	-0.915188	0.165852	-5.518111	0.0000
C	-0.091046	1.557594	-0.058453	0.9537
R-squared	0.458236	Mean dependent var		-0.127895
Adjusted R-squared	0.443187	S.D. dependent var		12.86729
S.E. of regression	9.601564	Akaike info criterion		7.412925
Sum squared resid	3318.841	Schwarz criterion		7.499114
Log likelihood	-138.8456	Hannan-Quinn criter.		7.443590
F-statistic	30.44955	Durbin-Watson stat		2.021380
Prob(F-statistic)	0.000003			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Null Hypothesis: D(MVA) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			-12.30972	0.0000
	1% level		-3.632900	
	5% level		-2.948404	
	10% level		-2.612874	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(MVA,2)				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:36				
Sample (adjusted): 3 40				
Included observations: 35 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(MVA(-1))	-1.618960	0.131519	-12.30972	0.0000
C	14820.34	222000.1	0.066758	0.9472
R-squared	0.821167	Mean dependent var		84611.69
Adjusted R-squared	0.815747	S.D. dependent var		3058712.
S.E. of regression	1312942.	Akaike info criterion		31.06888
Sum squared resid	5.69E+13	Schwarz criterion		31.15776
Log likelihood	-541.7055	Hannan-Quinn criter.		31.09956
F-statistic	151.5292	Durbin-Watson stat		2.065717
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas ARCH

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.057399	Prob. F(1,30)	0.8123
Obs*R-squared	0.061109	Prob. Chi-Square(1)	0.8048
Test Equation:			
Dependent Variable: RESID^2			
Method: Least Squares			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date: 10/24/19 Time: 23:11				
Sample (adjusted): 3 40				
Included observations: 32 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.05734	8.597361	2.681909	0.0118
RESID^2(-1)	0.035646	0.148784	0.239582	0.8123
R-squared	0.001910	Mean dependent var		24.29482
Adjusted R-squared	-0.031360	S.D. dependent var		38.28286
S.E. of regression	38.87850	Akaike info criterion		10.21922
Sum squared resid	45346.14	Schwarz criterion		10.31083
Log likelihood	-161.5075	Hannan-Quinn criter.		10.24959
F-statistic	0.057399	Durbin-Watson stat		2.278244
Prob(F-statistic)	0.812284			

Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas

	DEPS	DPER	DROE	DDER	DCR	DMVA	DHARGA_SAHAM
DEPS	1.000000	-0.229039	0.281966	0.028791	-0.001934	0.756496	0.226502
DPER	-0.229039	1.000000	-0.346810	0.034107	0.081554	0.146644	0.265191
DROE	0.281966	-0.346810	1.000000	0.383266	0.187855	0.113221	0.300495
DDER	0.028791	0.034107	0.383266	1.000000	-0.205327	-0.031202	0.070245
DCR	-0.001934	0.081554	0.187855	-0.205327	1.000000	0.007154	0.010551
DMVA	0.756496	0.146644	0.113221	-0.031202	0.007154	1.000000	0.628809
DHARGA_SAHAM	0.226502	0.265191	0.300495	0.070245	0.010551	0.628809	1.000000

Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect*

Dependent Variable: DHARGA_SAHAM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 18:18				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (unbalanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.91E+08	3.20E+08	0.596435	0.5552
DEPS?	-93748.31	158963.7	-0.589747	0.5596
DPER?	81426.01	47799.27	1.703499	0.0985
DROE?	136309.0	66865.50	2.038555	0.0501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DDER?	14554.18	149814.0	0.097148	0.9232
DCR?	-770546.5	1121562.	-0.687030	0.4972
DMVA?	-22034.75	20628.42	-1.068174	0.2937
R-squared	0.186824	Mean dependent var		2069749.
Adjusted R-squared	0.029436	S.D. dependent var		1316787.
S.E. of regression	1297262.	Akaike info criterion		31.15423
Sum squared resid	5.22E+13	Schwarz criterion		31.45589
Log likelihood	-584.9304	Hannan-Quinn criter.		31.26156
F-statistic	1.187025	Durbin-Watson stat		0.626932
Prob(F-statistic)	0.338855			

Lampiran 9: Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: DHARGA_SAHAM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 18:19				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (unbalanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.25E+08	1.16E+08	1.079755	0.2910
DEPS?	-62167.86	57343.14	-1.084138	0.2891
DPER?	153435.9	18415.71	8.331795	0.0000
DROE?	98754.58	27162.35	3.635716	0.0013
DDER?	41136.39	62673.77	0.656357	0.5178
DCR?	1085464.	655911.4	1.654894	0.1110
DMVA?	-5692.959	8844.421	-0.643678	0.5259
Fixed Effects (Cross)				
ANTM--C	160580.5			
CITA--C	-1020875.			
CKRA--C	-482050.6			
DKFT--C	51680.10			
INCO--C	2980224.			
PSAB--C	-1900182.			
SMRU--C	-180802.1			
TINS--C	197586.8			
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.919931	Mean dependent var	2069749.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	0.876561	S.D. dependent var	1316787.
S.E. of regression	462638.9	Akaike info criterion	29.20459
Sum squared resid	5.14E+12	Schwarz criterion	29.80791
Log likelihood	-540.8872	Hannan-Quinn criter.	29.41925
F-statistic	21.21098	Durbin-Watson stat	1.398860
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10: Hasil regresi data panel *random effect model*

Dependent Variable: DHARGA_SAHAM?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/21/19 Time: 18:20				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (unbalanced) observations: 38				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.37E+08	1.15E+08	1.183572	0.2456
DEPS?	-67737.07	57269.64	-1.182775	0.2459
DPER?	145838.9	18285.58	7.975623	0.0000
DROE?	98825.50	26667.22	3.705879	0.0008
DDER?	31257.09	61557.21	0.507773	0.6152
DCR?	591828.4	593827.8	0.996633	0.3267
DMVA?	-5239.217	8586.749	-0.610151	0.5462
Random Effects (Cross)				
ANTM--C	135103.8			
CITA--C	-769568.0			
CKRA--C	-616552.2			
DKFT--C	-93578.18			
INCO--C	2684780.			
PSAB--C	-1538139.			
SMRU--C	-35429.01			
TINS--C	233383.2			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			756937.5	0.7280
Idiosyncratic random			462638.9	0.2720
Weighted Statistics				
R-squared	0.625775	Mean dependent var	555964.3	
Adjusted R-squared	0.553345	S.D. dependent var	833497.2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.E. of regression	557878.0	Sum squared resid	9.65E+12
F-statistic	8.639653	Durbin-Watson stat	0.851965
Prob(F-statistic)	0.000015		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.031290	Mean dependent var	2069749.
Sum squared resid	6.62E+13	Durbin-Watson stat	0.124236

Lampiran 11: Hasil Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: KODE				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		31.391922	(7,24)	0.0000
Cross-section Chi-square		88.086372	7	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: DHARGA_SAHAM?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 18:21				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (unbalanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.91E+08	3.20E+08	0.596435	0.5552
DEPS?	-93748.31	158963.7	-0.589747	0.5596
DPER?	81426.01	47799.27	1.703499	0.0985
DROE?	136309.0	66865.50	2.038555	0.0501
DDER?	14554.18	149814.0	0.097148	0.9232
DCR?	-770546.5	1121562.	-0.687030	0.4972
DMVA?	-22034.75	20628.42	-1.068174	0.2937
R-squared	0.186824	Mean dependent var	2069749.	
Adjusted R-squared	0.029436	S.D. dependent var	1316787.	
S.E. of regression	1297262.	Akaike info criterion	31.15423	
Sum squared resid	5.22E+13	Schwarz criterion	31.45589	
Log likelihood	-584.9304	Hannan-Quinn criter.	31.26156	
F-statistic	1.187025	Durbin-Watson stat	0.626932	
Prob(F-statistic)	0.338855			

Lampiran 12: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: KODE				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		20.077090	6	0.0027
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DEPS?	-62167.855460	-67737.072096	8424389.128538	0.0550
DPER?	153435.912295	145838.875523	4775961.327699	0.0005
DROE?	98754.583653	98825.499669	26652528.384155	0.9890
DDER?	41136.392516	31257.088631	138711754.644600	0.4016
DCR?	1085463.893696	591828.369016	77588363340.967232	0.0764
DMVA?	-5692.958532	-5239.217434	4491509.570476	0.8305
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: DHARGA_SAHAM?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 18:21				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (unbalanced) observations: 38				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.25E+08	1.16E+08	1.079755	0.2910
DEPS?	-62167.86	57343.14	-1.084138	0.2891
DPER?	153435.9	18415.71	8.331795	0.0000
DROE?	98754.58	27162.35	3.635716	0.0013
DDER?	41136.39	62673.77	0.656357	0.5178
DCR?	1085464.	655911.4	1.654894	0.1110
DMVA?	-5692.959	8844.421	-0.643678	0.5259
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.919931	Mean dependent var		2069749.
Adjusted R-squared	0.876561	S.D. dependent var		1316787.
S.E. of regression	462638.9	Akaike info criterion		29.20459
Sum squared resid	5.14E+12	Schwarz criterion		29.80791
Log likelihood	-540.8872	Hannan-Quinn criter.		29.41925
F-statistic	21.21098	Durbin-Watson stat		1.398860
Prob(F-statistic)	0.000000			

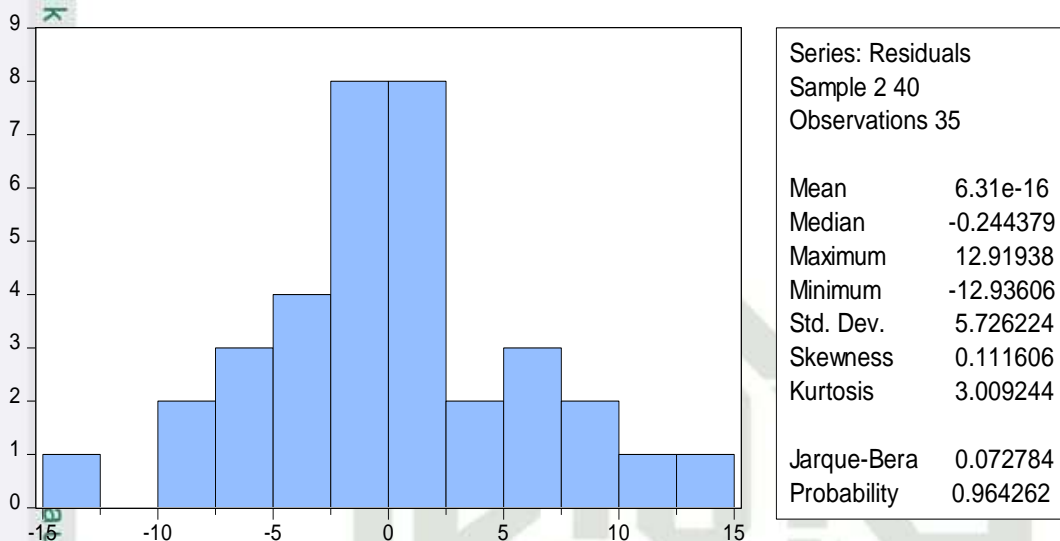
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 14: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.750845	Prob. F(2,26)		0.4819
Obs*R-squared	1.911124	Prob. Chi-Square(2)		0.3846
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:45				
Sample: 2 40				
Included observations: 35				
Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001468	1.098308	-0.001336	0.9989
DEPS	0.049196	0.261944	0.187810	0.8525
DPER	-0.006857	0.276868	-0.024766	0.9804
DROE	-0.111555	0.658466	-0.169417	0.8668
DDER	1.396829	5.823132	0.239876	0.8123
DCR	-0.022921	0.127478	-0.179801	0.8587
DMVA	-7.33E-08	1.31E-06	-0.055971	0.9558
RESID(-1)	0.099033	0.199102	0.497400	0.6231
RESID(-2)	-0.243837	0.218456	-1.116185	0.2746
R-squared	0.054604	Mean dependent var		6.31E-16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

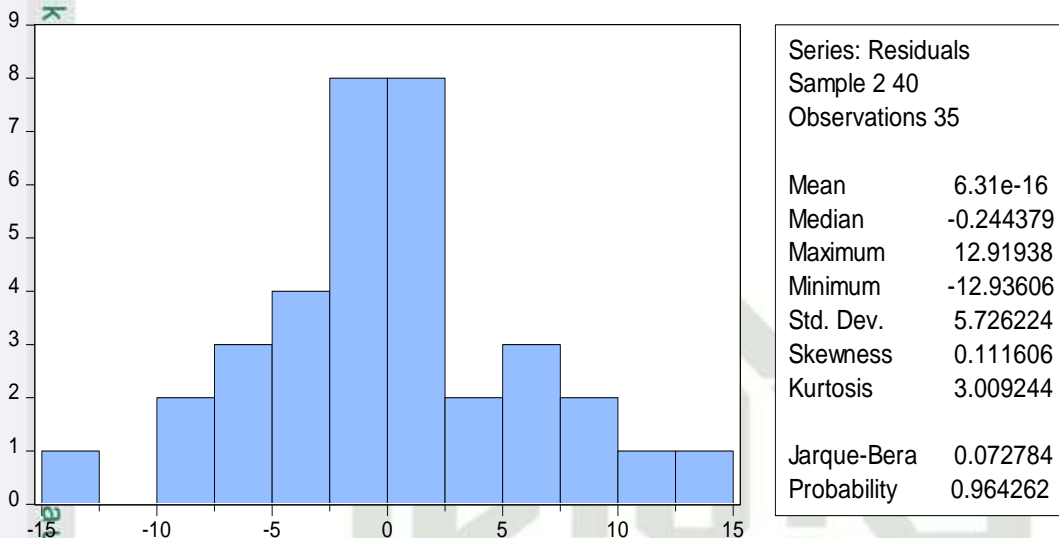
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	-0.236288	S.D. dependent var	5.726224
S.E. of regression	6.366901	Akaike info criterion	6.757137
Sum squared resid	1053.973	Schwarz criterion	7.157083
Log likelihood	-109.2499	Hannan-Quinn criter.	6.895198
F-statistic	0.187711	Durbin-Watson stat	1.854534
Prob(F-statistic)	0.990478		

Lampiran 15: Hasil Uji Simultan

R-squared	0.919931	Mean dependent var	2069749.
Adjusted R-squared	0.876561	S.D. dependent var	1316787.
S.E. of regression	462638.9	Akaike info criterion	29.20459
Sum squared resid	5.14E+12	Schwarz criterion	29.80791
Log likelihood	-540.8872	Hannan-Quinn criter.	29.41925
F-statistic	21.21098	Durbin-Watson stat	1.398860
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 14: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.750845	Prob. F(2,26)		0.4819
Obs*R-squared	1.911124	Prob. Chi-Square(2)		0.3846
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 10/21/19 Time: 17:45				
Sample: 2 40				
Included observations: 35				
Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001468	1.098308	-0.001336	0.9989
DEPS	0.049196	0.261944	0.187810	0.8525
DPER	-0.006857	0.276868	-0.024766	0.9804
DROE	-0.111555	0.658466	-0.169417	0.8668
DDER	1.396829	5.823132	0.239876	0.8123
DCR	-0.022921	0.127478	-0.179801	0.8587
DMVA	-7.33E-08	1.31E-06	-0.055971	0.9558
RESID(-1)	0.099033	0.199102	0.497400	0.6231
RESID(-2)	-0.243837	0.218456	-1.116185	0.2746
R-squared	0.054604	Mean dependent var		6.31E-16

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	-0.236288	S.D. dependent var	5.726224
S.E. of regression	6.366901	Akaike info criterion	6.757137
Sum squared resid	1053.973	Schwarz criterion	7.157083
Log likelihood	-109.2499	Hannan-Quinn criter.	6.895198
F-statistic	0.187711	Durbin-Watson stat	1.854534
Prob(F-statistic)	0.990478		

Lampiran 15: Hasil Uji Simultan

R-squared	0.919931	Mean dependent var	2069749.
Adjusted R-squared	0.876561	S.D. dependent var	1316787.
S.E. of regression	462638.9	Akaike info criterion	29.20459
Sum squared resid	5.14E+12	Schwarz criterion	29.80791
Log likelihood	-540.8872	Hannan-Quinn criter.	29.41925
F-statistic	21.21098	Durbin-Watson stat	1.398860
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Deby Miranda Audina, yang akrab dipanggil Deby. Kelahiran Desa Beringin Indah, 27 April 1997. Beralamat di Pangkalan Lesung Kec. Pangkalan Lesung, Kab. Pelalawan, Provinsi Riau. Merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Jhonny Efendy dan Ibu Ramina. Memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 2003 di SDN 015 Desa Beringin Indah dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pangkalan Lesung dan menamatkan pendidikan pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Pangkalan Lesung dan menamatkan pendidikan pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Program Studi Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Kantor Bupati Pelalawan, lalu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 13 November 2019 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan Alhamdulillah lulus dengan predikat sangat memuaskan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.